

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (WHO)*, Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut data WHO, AKI di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan AKI di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. (WHO. 2015)

Data Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan data AKI saat melahirkan pada tahun 2016 yaitu 4.912 kasus yang artinya terjadi penurunan sekitar 0,87% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Kemenkes, 2017). Salah satu penyebab AKI yaitu Hiperensi. Indriyani (2016) menyatakan “Dilihat dari status kesehatan perempuan, khususnya ibu hamil, berdasarkan data Kemenkes, sekitar 28,8% ibu hamil menderita hipertensi. Hipertensi bisa mengakibatkan gangguan kardiovaskular yang menjadi faktor penyebab kematian pada ibu saat melahirkan”. Ibu hamil penderita hipertensi gestasional mengalami tekanan darah tinggi namun tidak ada kelebihan protein dalam urin atau tanda kerusakan organ lainnya. Hipertensi jenis ini terjadi ketika usia kehamilan sudah menginjak 5 bulan dan akan kembali normal seussai melahirkan.

Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya AKI yaitu 4 terlalu yaitu (terlalu tua >35 tahun, terlalu muda <20 tahun, terlalu banyak anak >4, terlalu dekat jarak melahirkan <2 tahun). Angka pernikahan dini usia kurang dari 19 tahun hampir dijumpai diseluruh provinsi indonesia, sekitar 10% remaja putri hamil dan melahirkan anak pertamanya pada usia 15-19 tahun. Kehamilan remaja akan meningkatkan resiko kematian dan kesakitan 2-4 kali lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang menikah di usia >20 tahun dan angka kematian bayi 30% lebih tinggi pada bayi yang dilahirkan remaja yang berusia <20 tahun. (Yulifah, 2009)

Oleh karena itu pemberian pelayanan yang berkualitas bagi ibu maupun bayi sangat berperan dalam menurunkan AKI & AKB. Pelayanan yang berkualitas bagi ibu terutama meliputi pelayanan pada masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir atau asuhan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan kepada ibu secara berkesinambungan. Asuhan komprehensif merupakan asuhan yang tidak terputus memenuhi kebutuhan klien sehingga terciptanya mutu pelayanan kebidanan.

TPMB MI merupakan fasilitas kesehatan Masyarakat yang salah satunya menangani kesehatan ibu dan anak yaitu meliputi pemeriksaan kehamilan (ANC), persalinan (INC), perawatan masa nifas (PNC), penanganan bayi normal, menerapkan IMD pada setiap persalinan normal dengan kondisi bayi yang baik, imunisasi dan pelayanan keluarga berencana.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun Asuhan Kebidanan dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny. N di TPMB MI Kabupaten Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Khmprehensif pada Ny. N di TPMB MI Kabupaten Bandung?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik pada Ny. N di TPMB MI Kabupaten Bandung dengan pendekatan *Continuity Of Care* serta dilakukan pendokumentasian SOAP dengan menggunakan Langkah pendokumentasian Managemen Varney.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan Asuhan Kebidanan Ny. N pada masa kehamilan di TPMB MI Kabupaten Bandung
- b. Memberikan Asuhan Kebidanan Ny. N pada masa persalinan di TPMB MI Kabupaten Bandung
- c. Memberikan Asuhan Kebidanan Ny. N pada masa nifas di TPMB MI Kabupaten Bandung
- d. Memberikan Asuhan Kebidanan Ny. N pada masa bayi baru lahir di TPMB MI Kabupaten Bandung
- e. Memberikan Asuhan Kebidanan Ny. N pada pelayanan keluarga berencana di TPMB MI Kabupaten Bandung

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat dan memberikan pengalaman bagi penulis untuk dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif serta melakukan kunjungan langsung kerumah pasien.

2. Bagi TPMB

Sebagai bahan masukan yang positif untuk meningkatkan pelayanan serta dapat memberikan kepuasan kepada setiap klien/pasien dalam memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan bermutu.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai dokumentasi dan bahan pembelajaran untuk mahasiswa yang lain dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.